

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan di dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif menurut Syaifullah Dan Tabrani dalam Jurnal karya Muhammad Rijal Fadli merupakan suatu usaha penelitian yang digunakan untuk memahami serta mengetahui kejadian-kejadian tentang manusia ataupun sosial dengan menciptakannya suatu gambaran yang secara menyeluruh serta kompleks dan dapat disajikan berupa kata-kata, melaporkan tentang pandangan yang terinci diperoleh dari data sumber informan, serta dilakukan dalam pengaturan latar yang lamiah.¹

Dan untuk jenis penelitian Kualitatif-Nya yaitu berupa deskriptif. Dimana penelitian ini dilakukan secara langsung terjun pada lapangan yang dilakukan di MTs Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri, yang mana penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengetahui, memahami serta menganalisis kejadian-kejadian yang berhubungan dengan Kurikulum pada lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini peneliti melakukan pengambilan sebuah data atau informasi mengenai Manajemen Kurikulum di MTs Al-Amien dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Judul peneliti kepada kepala madrasah, waka kurikulum dan guru mapel yang akan membantu dalam pengumpulan data, sehingga mendapatkan data yang valid dan sesuai. Kehadiran peneliti ini juga

¹ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif,” Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21 No. 1, Summer 2021, hal. 35.

merupakan salah satu kegiatan yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode kualitatif, karena dapat menunjukkan data yang benar dan bukan mengada-ngada.

C. Lokasi Penelitian

Dari latar kajian dalam penelitian ini ditentukan setelah dilakukannya pengunjungan pada tempat tersebut, yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Amien Rejomulyo KOTA KEDIRI yang berlokasi di daerah Kota Kediri tepatnya di JL. Ngasinan raya No. 18, Rejomulyo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri Prov. Jawa Timur. Lembaga pendidikan formal ini dijadikan sebagai tempat penelitian karena merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai keunggulan dan keistimewaan ditinjau dari model kurikulum yang digunakan, karena kurikulumnya berbeda dari kurikulum-kurikulum yang lainnya, diantaranya berbasis K13 dengan penambahan pembelajaran kitab kuning. Kurikulum ini diterapkan karena kepala madrasah dan seluruh guru MTs mempunyai tujuan yang berfokus untuk membentuk generasi yang berakhlak, berilmu dan terampil. Sehingga peserta didik mampu dalam mengedapankan akhlak untuk memiliki ilmu yang banyak dan bermanfaat. Maka dari itu, dengan memperhatikan keunggulan tersebut penulis tetapkan lokasi penelitian pada Sekolah MTs Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data yang akan dipaparkan dalam penelitian ini yaitu data yang sesuai dengan apa yang akan diangkat oleh peneliti, yakni tentang Manajemen Kurikulum pada Lembaga Pendidikan MTs Al Amien Rejomulyo Kota Kediri.

Jika di lihat dari sumber datanya. Maka pengabilan datanya dapat dibedakan menjadi 2 bagian :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dalam pemberian data kepada seorang pengumpul data.² Penelitian ini dalam sumber data primer diperoleh oleh peneliti melalui wawancara dengan kepala Madrasah, Waka Kurikulum MTs Al-Amien, dan guru MTs Al-Amien, sehingga dapat menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data ini merupakan salah satu sumber data yang secara tidak langsung memberikan datanya kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain ataupun dokumen yang lainnya.³ Sumber data sekunder yang diperoleh oleh peneliti adalah data yang diperoleh dari pihak-pihak yang bersangkutan tentang data-data sekolah atau lembaga pendidikan dan dari berbagai macam literatur yang berhubungan dengan pembahasan peneliti, misal dokumen-dokumen mengenai kurikulum lembaga pendidikan.

Tabel 3.2 Indikator Data Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Perencanaan Kurikulum	<ul style="list-style-type: none">- Waktu Perencanaan Kurikulum- Orang yang terlibat dalam kegiatan perencanaan kurikulum.- Kebutuhan yang dibutuhkan saat perencanaan kurikulum.	<ul style="list-style-type: none">a. Kepala Madrasah.b. Waka Kurikulum Madrasah.	<ul style="list-style-type: none">WawancaraObservasiDokumentasi
2.	Pelaksanaan Kurikulum	<ul style="list-style-type: none">- Waktu pelaksanaan kurikulum.- Orang yang terlibat.- Tujuan pelaksanaan kurikulum.	<ul style="list-style-type: none">a. Waka kurikulum madrasah.b. Guru madrasah.	<ul style="list-style-type: none">WawancaraObservasiDokumentasi

² Ibid., hal. 137.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 137

3.	Evaluasi Kurikulum.	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu Evaluasi Kurikulum. - Orang yang terlibat, aspek evaluasi, bentuk-bentuk evaluasi, teknik evaluasi. - Tindak lanjut evaluasi dan Tujuan kegiatan evaluasi kurikulum. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Madrasah. b. Waka Kurikulum Madrasah. c. Guru Madrasah. 	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara Observasi Dokumentasi
----	---------------------	--	---	---

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik berupa wawancara, observasi (pengamatan) serta pengambilan dokumentasi.

1. Wawancara

Kedatangan peneliti digunakan untuk melakukan wawancara sebagai memantau mengenai informasi secara terus menerus yang akan dikumpulkan serta untuk mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang dikatakan oleh partisipan.

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

NO	Informan	Tema Wawancara
1.	Kepala Madrasah MTs Al-Amien	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan Kurikulum pada MTs Al-Amien. b. Perencanaan Kurikulum pada MTs Al-Amien. c. Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum pada MTs Al-Amien.
2	Waka Kurikulum MTs Al-Amien.	<ul style="list-style-type: none"> d. Penyusunan Kurikulum pada MTs Al-Amien. e. Perencanaan Kurikulum pada MTs Al-Amien. f. Pelaksanaan Kurikulum pada MTs Al-Amien. g. Evaluasi Kurikulum pada MTs Al-Amien.
3	Guru MTs Al-Amien	<ul style="list-style-type: none"> h. Pelaksanaan dalam Kurikulum pada MTs Al-Amien. i. Evaluasi Kurikulum pada MTs Al-Amien.

2. Observasi

Observasi pada hakikatnya membentuk suatu kegiatan yang menggunakan penglihatan, penciuman, serta pendengaran guna memperoleh suatu informasi yang

digunakan dalam penelitiannya berupa peristiwa, kejadian, kondisi dan objek yang sesuai dengan perasaan seseorang.⁴

Observasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh selain peneliti melakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Karena peneliti dapat menyimpulkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan guna mengetahui kesesuaian kurikulum yang diterapkannya.

Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi secara terbuka, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada Kepala Sekolah SMP Plus Rahmat serta diketahui oleh banyak subjek yang berada pada SMP tersebut sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan pengamatan di tempat yang digunakan dalam penelitian. Penelitian secara terbuka ini, salah satu berfungsi untuk mendapatkan informasi-informasi yang valid dan sesuai harapan peneliti untuk kedepannya nanti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang di gunakan guna mengumpulkan informasi-informasi yang diperoleh dari dokumen, yakni hasil belajar, buku prestasi, output lembaga pendidikan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang di teliti.⁵ Metode ini dilakukan karena sebagai pelengkap dari pengumpulan data menggunakan metode pendekatan wawancara serta observasi.

Dan metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum yang dipakai oleh Sekolah SMP Plus Rahmat yang berupa gambar. Selain itu juga metode ini tidak hanya menerima berupa gambar, melainkan berupa dokumen data

⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 72.

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ae-Ruzz Media, 2012), 226.

ketika setelah melakukan observasi, seperti autobiografi, profil madrasah, kepala madrasah dan sumber daya yang berada di MTs Al Amien Rejomulyo

4. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah standar kebenaran terhadap suatu data dari hasil penelitian yang menekankan pada data atau informasi dari pada sikap dan jumlah orang.⁶ Penelitian ini juga memakai kriteria *credibility* (kredibilitas) atau kepercayaan, karena peneliti percaya terhadap suatu data atau informasi yang di dapat di lapangan dari pada informasi yang lain. Adapun cara yang digunakan yaitu melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Perpanjangan dalam melakukan observasi

Hal ini dilakukan peneliti untuk meminta waktu yang banyak dalam melakukan penelitian, meskipun waktu tersebut tidak terus menerus secara berurut. Selain perpanjangan observasi ini dilakukan dalam waktu, namun juga dibutuhkan dalam bidang pencarian data dengan sumber yang berbeda, dan mengamati kegiatan pembelajaran dengan teliti. Hal ini juga peneliti dan narasumber sudah tidak memiliki jarak sehingga narasumber bisa terbuka dengan dokumennya dengan adanya saling kepercayaan antara satu dengan yang lain.

Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran di MTs yang telah di bicarakan oleh kepala nya . Sehingga peneliti dapat mengetahui apakah benar kurikulum yang ditentukan telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah ditentukannya. Setelah peneliti memperoleh data yang sudah banyak serta valid, dan data tersebut sudah dapat memenuhi kebutuhan peneliti, maka peneliti mengakhiri perpanjangan observasi.

⁶“KEABSAHAN DATA,” *ADM. NEGARA* (blog), accessed March 21, 2022, <https://administrasinegaraku.blogspot.com/2012/06/keabsahan-data.html>.

2. Meningkatkan kegigihan

Meningkatkan kegigihan berarti peneliti sangat tekun, ulet dan rajin dalam melaksanakan penelitian terhadap kurikulumnya. Dengan metode ini, kepastian yang diperoleh dalam melakukan perpanjangan observasi dan memperoleh urutan data dapat direkam secara sistematis. Dilakukannya metode ini juga akan mengetahui data yang benar dan tidaknya suatu fenomena yang diteliti.

Kegiatan ini dilakukan secara teliti, lengkap, dan terus menerus selama melaksanakan penelitian. Dan juga dapat melakukan pengamatan secara intensif dan melibatkan beberapa sumber daya yang berhubungan dengan pembelajaran di MTs. Meningkatkan kegigihan juga membantu dalam pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang valid dan tidak dapat menimbulkan kejadian-kejadian yang tidak diinginkan, seperti halnya mengada-ngada data, memanipulasi data dan sebagainya.

3. Triangulasi

Merupakan pendekatan multimedia yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data.⁷ Triangulasi ini dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu sumber dan metode. Triangulasi sumber yaitu peneliti melakukan penelitian dengan beberapa pertanyaan tentang manajemen kurikulum di MTs tersebut dengan sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumbernya di dapat dari kepala madrasah, waka kurikulum dan guru di MTs Al Amien.

Dan untuk triangulasi metode, peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Implementasinya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari beberapa sumber daya manusia di sekitar MTs, misalnya mengecek hasil wawancara

⁷ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (May 12, 2017): 75, <https://doi.org/10.17977/jip.v22i1.8721>.

kepala dengan guru-guru MTs, guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa itu sendiri. Namun tak hanya itu saja, hal ini juga dilakukan dengan melakukan observasi dan dokumentasi sehingga dapat menghasilkan data yang lebih valid.

4. Analisis Data

Menurut Bogdon dan Bikken analisis data yaitu suatu proses penyusunan dan penganalisisan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain yang dikumpulkan guna meningkatkan pemahaman tentang data sehingga temuannya dapat di sampaikan pada orang lain.⁸ Jenis analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif yakni analisis data yang tidak menggunakan angka melainkan dalam bentuk deskriptif. Peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dari beberapa teknik setelah itu ditelaah secara seksama kemudian dirangkum dari pihak pokok-pokok penting dan disusun secara sistematis, sehingga dapat menyajikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian. Agar mudah di pahami dan mendapatkan data atau informasi yang kredibel yakni dengan langkah sebagai berikut :⁹

1. Data Reduksi

Data reduksi merupakan teknik analisis data yang digunakan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, transformasi serta penyederhanaan data yang bersifat kasar yang muncul pada catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung yang memiliki orientasi penelitian kualitatif. Selama pengumpulan data secara berlangsung, dilakukannya tahapan reduksi data yang selanjutnya yaitu membuat ringkasan materi, menelusuri tema, membuat gugus, memo, partisi serta mengkode.

⁸ Sugiyono, *metode penelitian pendekatan kuantitatif, dan R & D..hlm. 334*

⁹ *Ibid.*, hlm. 334

Reduksi data ini dilakukan secara berlanjut juga secara terus dari tahap awal penelitian sampai sesudah penelitian sampai laporan akhir lengkap tersusun dengan rapi.

2. Data Display (Penyajian)

Tahap selanjutnya yaitu penyajian data yang sudah dikumpulkan pada tahap reduksi yang sudah dipilah-pilah, sehingga terkumpul data yang baik. Dalam tahap ini penyajian data dibatasi untuk memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan. Penyajian data ini dapat berbentuk grafik, jaringan, tabel, matrik, serta bagan yang berfungsi untuk menggabungkan informasi yang sudah tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah di raih. Dengan begitu, penganalisis dapat melihat serta menganalisis fenomena-fenomena tentang kurikulum yang sedang terjadi. Dan guna menentukan apakah dapat ditarik kesimpulan yang benar atautkah tetap melangkah pada tahap melakukan analisis.

3. Data Verifikasi / Kesimpulan

Selanjutnya yaitu tahap terakhir yakni tahap penarikan kesimpulan yang diambil dari data reduksi dan penyajian data. Untuk verifikasi data dilakukan secara langsung, yang menghasilkan kesimpulan secara singkat guna mengingatkan peneliti dalam melakukan analisis data selama ia menulis yang meliputi tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atautkah tinjauan yang menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta bertukar pikiran diantara teman sejawat guna mengembangkan kesepakatan inter-subjektif atau juga upaya-upaya yang luas guna menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Secara Singkat, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus di uji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat di pertanggungjawabkan.

5. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap ini, penelitian yang berjudul “Manajemen Kurikulum pada Lembaga Pendidikan MTs Al Amien Rejomulyo Kota Kediri” ini secara garis besar terbagi menjadi beberapa tahapan ke-dalam 3 fase tahap, yakni :

1. Tahap Pra-penelitian Lapangan

Dalam tahap ini dapat dikatakan dengan tahap perencanaan sebelum melaksanakan penelitian. Menurut Moleong terdapat 6 tahap yang harus dilakukan:

- a. Menyusun Rancangan Penelitian.
- b. Memilih Lapangan Penelitian.
- c. Mengurus Peridzinan.
- d. Menjajaki dan Menilai Lapangan.
- e. Memilih dan Memanfaatkan Informan.
- f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian.

2. Tahap Penelitian Lapangan

Menurut Moelong tahap ini peneliti mengumpulkan data-data dari penelitian yang menggunakan metode yang telah ditentukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi guna memahami latar penelitian serta guna mempersiapkan diri yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

- a. Pembatasan Latar dan Peneliti.
- b. Penampilan.
- c. Pengenalan Hubungan Peneliti di Lapangan.
- d. Dan Jumlah Waktu Studi.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini atau penyelesaian merupakan sebuah proses akhir dari penelitian yakni peneliti menyusun data yang di dapat dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yan kemudian di analisis serta hasilnya berupa laporan hasil penelitian (skripsi).

JADWAL PENELITIAN SKRIPSI													
No	Keterangan	Bulan											
		Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Wawancara												
2	Observasi												
3	Dokumentasi												
4	Penyusunan Analisis Data												
5	Pengecekan Keabsahan Data Penelitian												
6	Penyusunan Hasil Penelitian												
7	Konsultasi Hasil Penelitian												
8	Revisi Hasil Penelitian												
9	Konsultasi Hasil Penelitian												
10	Perbaikan Hasil Penelitian												
11	Pengurusan Kelengkapan Persyaratan Munaqosah												
12	Munaqosah												

